

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KEMATANGAN KARIR REMAJA SMA EKS-LOKALISASI SURABAYA

Krisna Jaya Karsa

Krisnajaya21@gmail.com

¹ Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dr. Andik Matulesy

¹ Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Sayidah Aulia Ulhaque

¹ Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

This study aims to determine the relationship between social support of parents with the maturity of ex-localization high school teenage careers. The hypothesis in this study is "there is a positive relationship between social support of parents with career maturity in ex-localization high school teenagers. The subjects of this study were Surabaya Antarctic High School teenagers located in the ex-localization area taken by purposive sampling of 80 students. Data retrieval is done by using 2 scales, namely the scale of parental social support that reveals parental support for each of these students and the scale of career maturity reveals how confident a teenager decides on a career that suits their abilities and desires. Hypothesis testing conducted with the results of the resulting correlation coefficient shows $r_{xy} = 0.295$ with a level of significance $p = 0.008 < 0.01$ which indicates a significant positive relationship between social support of parents with high school career maturity, meaning that the higher the social support of parents, the more height is also the maturity of one's career. The contribution of parents' social support variable to the career maturity of ex-localization high school teenagers is 70.5%. This means that there are still 29.5% of other factors that affect career maturity.

Keywords: Career Maturity, Parental Support, Ex-Localization High School Youth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari dukungan orang tua dengan kematangan karir remaja SMA eks-lokalisasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "ada hubungan positif antara dukungan orang tua dengan kematangan karir pada remaja SMA eks-lokalisasi. Subyek penelitian ini adalah remaja SMA Antartika Surabaya yang berlokasi di wilayah eks-lokalisasi yang diambil secara Sampling Purposive sebanyak 80 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan 2 skala yaitu skala dukungan orang tua yang mengungkap dukungan orang tua terhadap setiap siswa tersebut dan skala kematangan karir mengungkap seberapa yakin seseorang remaja memutuskan

karir yang sesuai dengan kemampuannya dan keinginannya. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan hasil koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan $r_{xy} = 0,295$ dengan taraf signifikansi $p = 0,008 < 0,01$ yang menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara dukungan social orang tua dengan kematangan karir remaja SMA, artinya semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi juga kematangan karir seseorang. Sumbangan variabel dukungan social orang tua terhadap kematangan karir Remaja SMA eks lokalisi sebesar 70,5%. Hal ini berarti masih ada 29,5% faktor lain yang mempengaruhi kematangan karir.

Kata kunci: Kematangan Karir, Dukungan Orang Tua, Remaja SMA Eks-Lokalisasi

Pendahuluan

Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta, banyaknya perusahaan yang berkembang di berbagai bidang di kota Surabaya menjadikan perekonomian kota meningkat dengan pesat. Namun demikian perekonomian kota yang meningkat ini tidak sebanding dengan jumlah pengangguran dan permintaan pekerjaan yang tinggi. Hal tersebut didukung oleh data pengangguran di Surabaya dan pencari kerja dari Dinas. Berdasarkan hasil data dari Dinas Tenaga Kerja kota Surabaya tahun 2020, terdapat lowongan pekerjaan 1.546 dari 171 perusahaan dan para pencari lowongan sebanyak 5.722 orang (<https://disnaker.surabaya.go.id/home>), yang artinya bahkan ketika lulus bangku sekolahpun, remaja masih harus dihadapkan pada persaingan dunia kerja. Permasalahan di dunia kerja tidak berhenti pada persaingan dunia kerja saja, permasalahan lain adalah tingginya tuntutan dunia usaha. Kalangan pengusaha beranggapan bahwa remaja yang lulus SMA belum siap pakai selepas lulus bangku sekolah. Kesiapan individu dalam menentukan pilihan-pilihan karir tersebut dikenal sebagai “kematangan karir”. Kematangan karir didefinisikan sebagai keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Menurut Super (1994) menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimiliki untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan pencarian informasi yang telah dilakukan (Brown, 2002).

Permasalahan tentang karir ini juga dialami oleh beberapa remaja yang berada di eks-lokalisasi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada remaja SMA yang tinggal

di wilayah eks-lokalisasi. Subyek mengatakan bahwa mereka tidak seperti remaja pada umumnya yang memiliki cita-cita yang sesuai dengan profesi tertentu. Contohnya cita-cita yang diinginkan salah satu remaja di eks-lokalisasi hanya ingin mendukung Persebaya. Selain itu, fakta lain yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara selanjutnya dengan remaja SMA yang berbeda menemukan bahwa dirinya tidak memiliki cita-cita yang pada umumnya diinginkan oleh orang lain, misalnya ingin menjadi mucikari, karena menurut subyek menjadi mucikari adalah pekerjaan yang mudah untuk mendapatkan penghasilan yang cukup tinggi.

Crites (1989) menyatakan kematangan karir sebagai kemampuan individu dalam membuat keputusan karir yang tepat termasuk kesadaran akan apa yang dibutuhkan. Remaja di eks-lokalisasi sangat membutuhkan kematangan karir untuk pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan keinginannya. Remaja SMA adalah masa yang tepat untuk menentukan karirnya, menurut teori Super pada masa Eksplorasi (15-24 tahun) masa dimana seorang remaja akan membuat keputusan untuk masa depannya (Winkel, 2013), dan faktor yang mempengaruhi adalah faktor keluarga. Menurut Sligman (2011) Latar belakang keluarga berperan penting dalam kematangan karir seseorang. Pengalaman masa kecil, dimana role model yang paling signifikan adalah dukungan orang tua.

Banyak Manfaat yang didapatkan seorang remaja Ketika mendapatkan dukungan orangtua. Menurut Hafid dan Muhid (2014) dukungan sosialAorang tua memberikan rasa aman dalam partisipasi aktif, eksplorasi, dan eksperimentasi dalam kehidupan yang pada akhirnya akan menimbulkan kedewasaan dalam berpikir untuk mengambil keputusan. Dukungan orang tua merupakan penilaian / persepsi anak terhadap bantuan yang diberikan oleh orang tua, terdiri dari informasi atau nasihat berbentuk verbal atau nonverbal, baik secara emosional, penghargaan, dan materi.

Dukungan orang tua sangat berpengaruh untuk kematangan karir Remaja SMA eks lokalisasi. Semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi seseorang dalam kematangan karirnya. Hipotesisnya adalah Ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan kematangan karir pada remaja SMA. Semakin tinggi dukungan sosial terhadap remaja SMA, maka semakin mudahnya seseorang keputusan karirnya, dan semakin rendah dukungan sosial yang diberikan kepada remaja SMA maka semakin sulit individu dapat menentukan kematangan

karir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dukungan orang tua mempengaruhi kematangan karir remaja eks-lokalisasi Dolly Surabaya

Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada analisis data-data numerikal (angka) yang diolah menggunakan statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Penggunaan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2010). Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu dukungan Orang Tua sebagai variabel bebas dan kematangan karir sebagai variabel terikat.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMA Antartika Surabaya dengan jumlah sebanyak 104 orang.

Tabel 1 Populasi Siswa/Siswi SMA Antartika Surabaya

| Siswa Aktif | Jumlah |
|-------------|------------|
| 2020 | 104 |
| Total | 104 |

Sumber Data : Bagian Tata Usaha SMA Antartika Surabaya

Pembahasan [Candara 12 bold] Panjang tulisan 30% dari total naskah

hasil penelitian dan pembahasan yang didukung dengan teori-teori yang sesuai, serta keterbatasan penelitian. Untuk memperjelas pembahasan, penulis dapat menggunakan tabel atau gambar. Nomor dan judul tabel ditulis di tengah di atas tabel

sedang nomor dan judul gambar ditulis di tengah di bawah gambar. Lebih jelas dapat dilihat pada contoh di bawah ini

Penelitian mengenai hubungan antara dukungan orang tua terhadap kematangan karir pada remaja SMA eks-lokalisasi dolly, yang dilakukan pada tanggal 1 April 2020 dengan total subjek 80 siswa dari SMA Antartika yang berada di wilayah eks-lokalisasi dolly. Pengambilan data yang dilakukan menggunakan system uji coba. Hasil uji Normalitas menggunakan Teknik Shapiro-Wilk dengan SPSS Versi 16 for windows. Hasil uji normalitas sebaran untuk variable kematangan karir menggunakan Shapiro-Wilk test diperoleh signifikasi $p = 0,591 \geq 0,05$ Artinya sebaran data distribusi dinyatakan normal. Hasil uji linieritas hubungan antara variable Dukungan Sosial Orang Tua dengan kematangan karir diperoleh signifikansi sebesar $0,015 (p \geq 0,05)$. Artinya ada hubungan yang linier antara variable dukungan sosial orang tua dan kematangan karir.

Teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan kematangan karir adalah korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil hitungan dengan SPSS versi 16 diperoleh hasil koefisien korelasi yang dihasilkan menunjukkan $r_{xy} = 0,295$ dengan $p = 0,008$. ($p \leq 0,01$) Berdasarkan nilai signifikasi antara dukungan orang tua dan kematangan karir yang diperoleh, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara dukungan orang tua dan kematangan karir pada remaja SMA wilayah eks-lokalisasi diterima.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki sumbangan efektif (r^2) $0,705$ terhadap kematangan karir pada remaja SMA eks-lokalisasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kematangan karir dipengaruhi dukungan orang tua sebesar $70,5\%$.

Sebagai seorang remaja SMA yang menentukan karir, tentunya memiliki berbagai persepsi tentang karir apa yang akan dilakukan dimasa depan sesuai dengan kemampuan dan keinginannya. Banyak faktor yang mempengaruhi kematangan karir seorang remaja, salah satunya adalah teori dari Super yang menyatakan bahwa faktor lingkungan sangat mempengaruhi (Brown 2002).

Faktor lingkungan terdiri dari teman sebaya, budaya dan keluarga. Remaja SMA yang berada di lingkungan eks-lokalisasi dolly tentunya terdampak faktor lingkungan untuk menentukan karirnya. Hal ini didukung oleh salah satu remaja yang menginginkan karir

yang tidak pada umumnya untuk seorang remaja yaitu ingin menjadi suporter sepak bola dan menjadi mucikari di eks-lokalisasi tersebut.

Kematangan karir tidak lepas dari dukungan orang tua, oleh sebab itu orang tua sangat berperan penting dan sebagai contoh terhadap karir anaknya. Super menyatakan bahwa faktor kematangan karir tidak lepas dari figure orang tua dalam mendidiknya (Brown, 2002) Remaja yang mendapatkan dukungan orang tua yang tinggi tentunya akan memudahkan untuk menentukan karir yang sesuai dengan kemampuannya, hal tersebut juga akan memberikan manfaat pada remaja seperti mendapatkan identitas dirinya dan kesejahteraan psikologis, sehingga remaja SMA tidak bingung untuk memilih pekerjaan dimasa depaannya.

Dukungan sosial orang tua juga memiliki manfaat yang besar bagi seorang remaja, hal ini didukung oleh teori Hafid dan Muhid (2014) yang menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan rasa aman dalam partisipasi aktif, eksplorasi, dan eksperimentasi dalam kehidupan yang pada akhirnya akan menimbulkan kedewasaan dalam berpikir untuk mengambil keputusan. Dukungan orang tua merupakan penilaian / persepsi anak terhadap bantuan yang diberikan oleh orang tua.

Bedasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian dilakukan oleh peneliti ditemukan kesamaan antara wawancara dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hal ini terlihat dari hasil wawancara salah satu guru yang mengatakan bahwa orang tua yang kurang menjadi figur untuk anaknya dan sering menghiraukan apa yang dipilih anaknya saat lulus sekolah. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi juga kematangan karir remaja tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi dukungan sosial orang tua seperti kurangnya hubungan kedekatan didalam keluarga. hal ini menyebabkan Remaja SMA eks-lokalisasi Dolly kurang mendapatkan dukungan orang tuanya. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan kontribusi dari dukungan orang tua sebanyak 70,5 % sehingga dukungan orang tua berkontribusi untuk kematangan karir remaja SMA Antartika diwilayah eks-lokalisasi doly

Sebagai seorang remaja yang kurang dukungan sosial orang tua tentunya remaja tersebut harus memiliki ide agar mengetahui karir yang sesuai dengan dirinya. Hal ini

juga dapat dilakukan dengan cara mencari pengalaman yang baru dan sesuai dengan keinginannya.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan kematangan karir remaja SMA Antartika Surabaya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dan kematangan karir. Hal ini mendukung hipotesis dalam penelitian ini diterima, artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi juga kematangan karir pada remaja SMA eks lokalisasi Dolly.